

BAB III

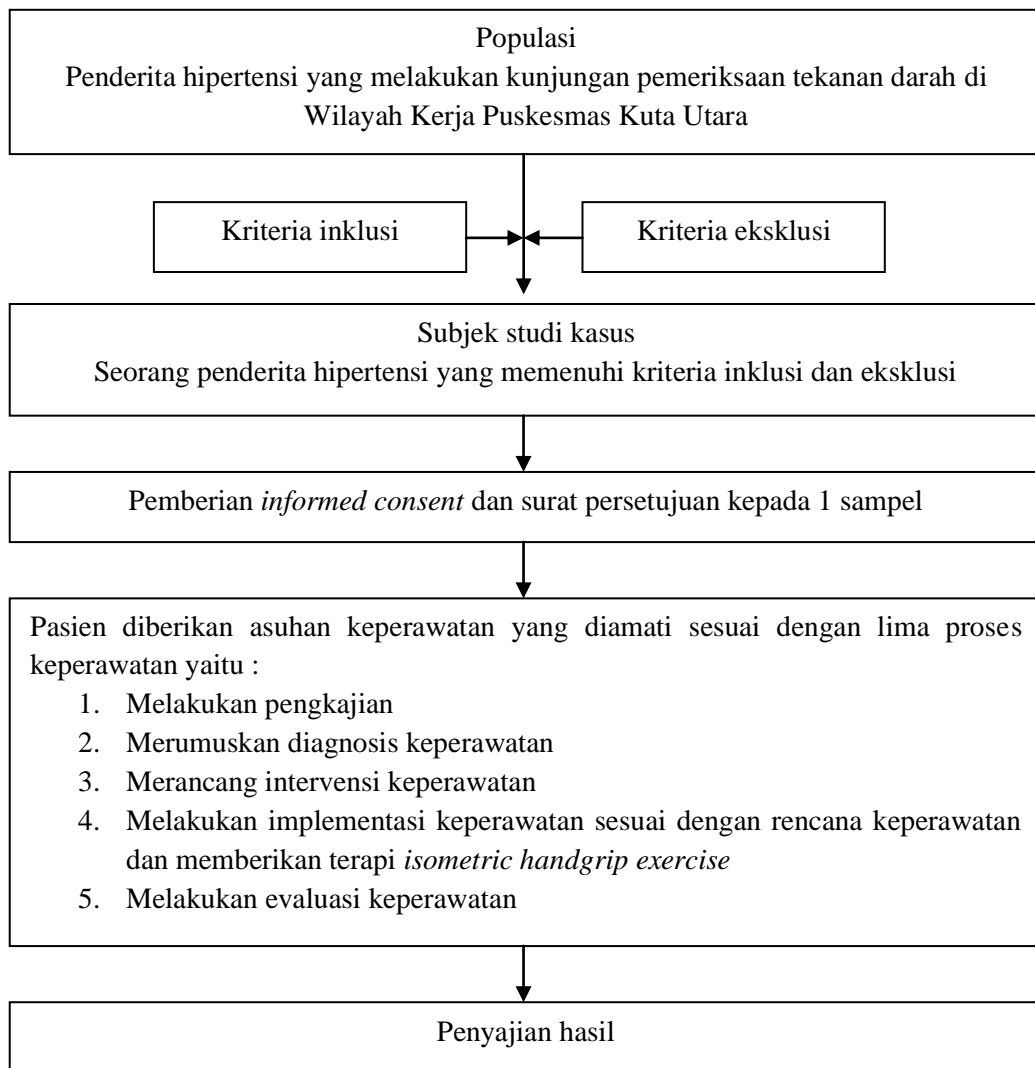
METODE

A. Metode Penyusunan

Peneliti dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Waktu dan lokasi penelitian studi kasus ini terbatas, dan kasus yang diteliti adalah suatu peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan yang sedang terjadi secara objektif. Studi kasus adalah jenis desain penelitian yang mencakup satu unit pengkajian secara mendalam, seperti satu individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2020). Peneliti melakukan asuhan keperawatan pada satu kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memaparkan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti kepada klien dengan hipertensi dimulai dengan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi inovasi yaitu memberikan terapi *isometric handgrip exercise* selama 2-5 menit dilakukan 2 kali sehari selama 5 hari berturut-turut, implementasi, dan evaluasi.

B. Alur Penyusunan

Peneliti melaksanakan penelitian ini setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menyampaikan tujuan dan alur kegiatan dari penelitian kepada pihak yang berwenang di bidang kepengurusan penelitian di Puskesmas Kuta Utara. Setelah pihak tersebut memberiksn izin penelitian, maka penelitian ini dilakukan. Alur dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Bagan Alur Penelitian Pemberian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Tn.B dengan Hipertensi Menggunakan Terapi *Isometric Handgrip Exercise* di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan individu atau kelompok manusia dengan memiliki ciri-ciri, karakteristik, dan kemampuan yang sama, serta keseluruhan subyek pada nantinya akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang melakukan kunjungan pemeriksaan di Puskesmas Kuta Utara pada bulan Maret tahun 2023 sebanyak 46 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien dengan hipertensi yang pada saat itu melakukan pemeriksaan tekanan darah di Puskesmas Kuta Utara dengan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Klien yang memiliki hipertensi dengan hasil tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≤ 90 mmHg.
- 2) Klien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 3) Klien yang bersedia mengikuti latihan terapi *isometric handgrip exercise* selama 5 hari.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Klien yang memiliki kondisi kurang stabil atau sedang sakit.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis informasi atau data pasien yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari peserta penelitian itu sendiri (Nizamuddin, 2020). Data primer tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik dari klien pada saat dilakukan pengkajian.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki wewenang memegang data-data dari klien (Nizamuddin, 2020). Data sekunder diperoleh dari data pasien saat melakukan kunjungan pemeriksaan yang tercantum pada komputer di Puskesmas Kuta Utara.

2. Teknik pengumpulan data

Terdapat beberapa langkah-langkah dari pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain :

- a. Membuat dan mengurus surat ijin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti Mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, kemudian diberikan surat tembusan kepada UPTD Puskesmas Kuta Utara
- c. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Kuta Utara
- d. Mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar
- e. Mengajukan permohonan ijin penelitian di UPTD Puskesmas Kuta Utara

- f. Melakukan pendekatan formal kepada penanggung jawab pemegang data hipertensi di Puskesmas Kuta Utara
- g. Melakukan pendekatan informal kepada klien hipertensi beserta keluarga dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dari intervensi inovasi yang diberikan, memberikan lembar *informed consent* dan menandatangani lembar persetujuan tersebut jika bersedia menjadi responden pada penelitian ini, jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak klien untuk menolak
- h. Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani *informed consent* tentang penatalaksanaan penelitian, pemberian intervensi yang akan diberikan sebanyak 2 kali sehari selama 5 hari berturut-turut
- i. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah pada klien sebelum pemberian terapi *isometric handgrip exercise*
- j. Memberikan terapi *isometric handgrip exercise* yang akan diberikan sebanyak 2 kali sehari selama 5 hari berturut-turut, terapi ini dilakukan selama 3-5 menit yang dipandu sendiri oleh peneliti, terapi ini dilaksanakan di rumah klien
- k. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah setelah melakukan terapi *isometric handgrip exercise*
- l. Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami pasien
- m. Memeriksa kesenjangan yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan
- n. Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh dkk., 2018). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi proses keperawatan yaitu unsur proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa alat yaitu *sphygmomanometer aneroid*, stetoskop, alat *handgrip*, dan SOP terapi *isometric handgrip exercise*.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2017), tahapan-tahapan pengolahan data, antara lain :

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

b. Coding

Coding adalah suatu proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan dalam proses pengolahan.

c. Entry

Entry adalah suatu upaya memasukan data kedalam media agar peneliti

mudah mencari bila data diperlukan kembali. Data tersebut dimasukkan kedalam *flash disk* yang telah diolah dengan menggunakan computer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data yang melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan, untuk memastikan data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila terdapat perubahan dan perbedaan hasil, maka diharuskan untuk dilakukan pengecekan ulang.

2. Analisa data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif, peneliti mendalami gambaran asuhan keperawatan nyeri akut pada Tn.B dengan Hipertensi yang mengalami peningkatan pada tekanan darah. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan tempat penelitian. Pada penelitian ini yaitu peneliti mengolah data dari asuhan keperawatan nyeri akut pada Tn.B dengan hipertensi yang diberikan terapi *isometric handgrip exercise* untuk menurunkan tekanan darah, analisis dilakukan sejak pengumpulan data sampai dengan penyusunan data yaitu dari bulan Maret sampai April 2023.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian ini terdapat etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan, lembar *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuan *informed consent* adalah

agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian, dan juga mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka wajib menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonymity*

Anonymity yaitu peneliti tidak mencantumkan identitas asli responden pada lembar alat ukur tetapi peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality*

Hasil penelitian ini, peneliti tetap menjaga atau menjamin kerahasiaan data-data terkait informasi maupun masalah-masalah dari responden.